



Penerapan Sistem Pembukuan dan Administrasi yang Efisien pada UMKM Iluh Craft untuk Mendukung Kesiapan Ekspansi Internasional

Implementing an Efficient Bookkeeping and Administrative System in MSMEs to Support International Expansion Readiness: The Case of Iluh Craft

Maria Selvi Moron^{1*}, Wisnu Yuwono²

¹⁻² Universitas Internasional Batam, Indonesia

*Penulis korespondensi: 2241337.maria@uib.edu

Article History:

Naskah Masuk: 03 November 2025;

Revisi: 01 Desember 2025;

Diterima: 29 Desember 2025;

Terbit: 12 Januari 2026

Keywords:

Administration; Bookkeeping System; Efficiency; International Expansion Readiness; MSMEs.

Abstract. Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are required to establish well-organized bookkeeping and administrative systems to enhance competitiveness and readiness for international expansion. However, Iluh Craft MSME continues to face challenges related to unstructured financial record-keeping and traditional administrative practices, which hinder effective financial monitoring and the preparation of business documentation. This community service activity aims to implement an efficient bookkeeping and administrative system to improve recording accuracy, operational efficiency, and the readiness of Iluh Craft MSME to expand into international markets. The implementation employed a descriptive participatory approach involving interviews, observations, and documentation, followed by system design, phased implementation, mentoring, and joint evaluation with the partner. The results demonstrate a significant improvement in the accuracy of financial records, a reduction in transaction recording errors to below 5%, administrative time efficiency gains of approximately 25–30%, and improved document organization with faster data retrieval. In addition, more than 90% of staff members were able to operate the system independently. Overall, the implementation of an efficient bookkeeping and administrative system proved effective in supporting more professional business management and enhancing the readiness of Iluh Craft MSME for international market expansion.

Abstrak

UMKM dituntut memiliki sistem pembukuan dan administrasi yang tertata untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan ekspansi internasional. Namun, UMKM Iluh Craft masih menghadapi kendala berupa pencatatan keuangan yang belum terstruktur dan pengelolaan administrasi yang bersifat tradisional, sehingga menyulitkan pemantauan keuangan dan penyusunan dokumen usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menerapkan sistem pembukuan dan administrasi yang efisien guna meningkatkan keteraturan pencatatan, efisiensi kerja, dan kesiapan usaha UMKM Iluh Craft dalam mengembangkan pasar internasional. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dilanjutkan dengan perancangan, implementasi bertahap, pendampingan, serta evaluasi sistem bersama mitra. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam akurasi pencatatan keuangan, penurunan tingkat kesalahan transaksi hingga kurang dari 5%, efisiensi waktu administrasi sebesar 25–30%, serta keteraturan arsip dokumen yang dapat diakses dengan cepat. Selain itu, lebih dari 90% staf mampu mengoperasikan sistem secara mandiri. Dengan demikian, penerapan sistem pembukuan dan administrasi yang efisien terbukti mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional dan meningkatkan kesiapan UMKM Iluh Craft dalam menghadapi ekspansi ke pasar internasional.

Kata Kunci: Administrasi; Efisiensi; Kesiapan Ekspansi Internasional; Sistem Pembukuan; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi melalui peningkatan kualitas operasional dan efisiensi manajemen internal (Rustamaji et al., 2025). Kemajuan teknologi dan keterbukaan pasar internasional mendorong pelaku usaha untuk memiliki sistem administrasi dan pembukuan yang tertata dengan baik guna memastikan keberlanjutan usaha serta kesiapan dalam bersaing di pasar global (Qalbia & Ramadhani, 2023; Ihenyen, 2023). Hal ini sejalan dengan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa UMKM perlu meningkatkan kemampuan dan memanfaatkan kemajuan teknologi agar mampu bersaing di tengah arus globalisasi (Aminullah et al., 2023; Katta & Patro, 2021; Sutrisno et al., 2024; Sulistiyawan et al., 2024).

Salah satu aspek penting dalam menghadapi perubahan tersebut adalah penerapan sistem pembukuan dan administrasi yang efisien, akurat, dan terstandarisasi (Pratama & Firdaus, 2024; Sentiyani & Firdaus, 2024). Proses administrasi yang tidak terstruktur sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pencatatan keuangan yang tidak konsisten, kesulitan dalam menelusuri arus kas, serta meningkatnya potensi kesalahan dalam pengelolaan data operasional (Arfi & Aguatiawan, 2024; Wulandari, 2025). Dalam konteks UMKM, pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha, mencegah kebocoran dana, dan mempermudah akses pendanaan (Awalin & Kurniawati, 2025). Sistem administrasi yang terstandar dan terdokumentasi dengan baik membantu UMKM mengurangi risiko human error, meningkatkan efisiensi kerja, dan mempercepat proses pengambilan keputusan (Rocha, 2021; Arrieta Quiñones et al., 2023; Yuniarto & Siregar, 2025).

Pada UMKM Iluh Craft, sebuah usaha kerajinan lokal yang tengah mempersiapkan diri untuk memasuki pasar internasional, kebutuhan terhadap sistem pembukuan dan administrasi yang lebih efisien menjadi semakin mendesak. Meskipun telah menjalankan kegiatan operasional dengan cukup baik, pencatatan keuangan dan arsip administrasi pada UMKM Iluh Craft masih dilakukan secara sederhana atau tergolong tradisional sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan data dan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem yang belum terstandarisasi ini dapat menghambat kelancaran operasional serta melemahkan daya saing ketika memutuskan untuk mulai berinteraksi dengan mitra 8 atau pasar global yang menuntut ketepatan, transparansi, dan profesionalisme (Purba & Ibrahim, 2023; Mayndarto, 2024; (Savchenko et al., 2024). Selain itu, UMKM didorong untuk meningkatkan sistem internal mereka akibat meningkatnya tuntutan konsumen akan transparansi informasi transaksi dan layanan yang berkualitas. Pembukuan dan administrasi yang baik sangat penting bagi

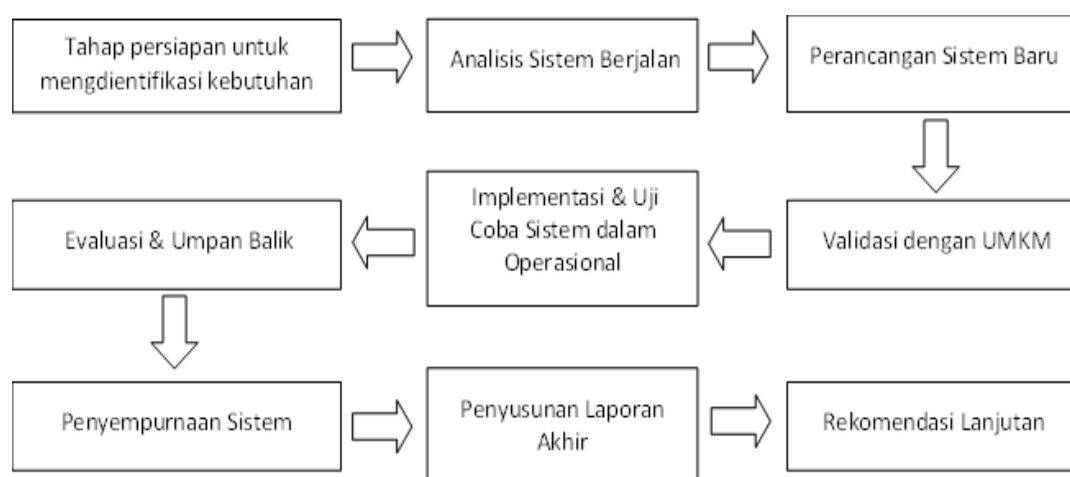
UMKM untuk memenuhi persyaratan hukum, sertifikasi, dan standar internasional yang diperlukan untuk ekspansi ke pasar global, serta berfungsi sebagai alat manajemen internal dalam konteks Iluh Craft.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada penerapan sistem pembukuan dan administrasi yang lebih terstruktur dan efisien pada UMKM Iluh Craft melalui beberapa tahapan kegiatan, meliputi identifikasi kondisi pembukuan dan administrasi yang telah berjalan beserta permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan dokumen, perancangan sistem pembukuan sederhana yang mencakup format pencatatan transaksi, buku kas, dan laporan keuangan dasar sesuai kebutuhan operasional usaha, serta penyusunan dan penerapan alur administrasi yang lebih sistematis, seperti pencatatan pesanan, pembuatan *invoice*, dan pengarsipan dokumen. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemilik dan karyawan UMKM Iluh Craft dalam mengelola pembukuan dan administrasi usaha secara rapi dan sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga pada akhirnya mampu mendukung peningkatan daya saing serta kesiapan UMKM Iluh Craft dalam mengembangkan usaha ke pasar yang lebih luas, termasuk menuju ekspansi internasional.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan deskriptif-partisipatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan staf UMKM Iluh Craft yang terlibat langsung dalam kegiatan administrasi dan pencatatan keuangan untuk menggali kondisi sistem yang berjalan serta permasalahan yang dihadapi. Observasi langsung dilakukan terhadap proses operasional usaha, khususnya pencatatan transaksi, pengelolaan pesanan, dan pengarsipan dokumen. Selain itu, analisis dokumentasi dilakukan terhadap catatan transaksi, nota pembelian, *invoice*, buku kas, dan arsip administrasi guna memahami pola pencatatan keuangan dan ketepatan sistem dokumentasi yang digunakan. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, dilakukan perancangan sistem pembukuan dan administrasi yang lebih efisien melalui beberapa tahapan, meliputi analisis kelemahan sistem yang berjalan, penyusunan sistem pembukuan sederhana yang terstruktur, penyederhanaan alur administrasi usaha, penyusunan panduan visual berupa diagram alur dan contoh format pencatatan, serta perancangan mekanisme *monitoring* dan evaluasi.

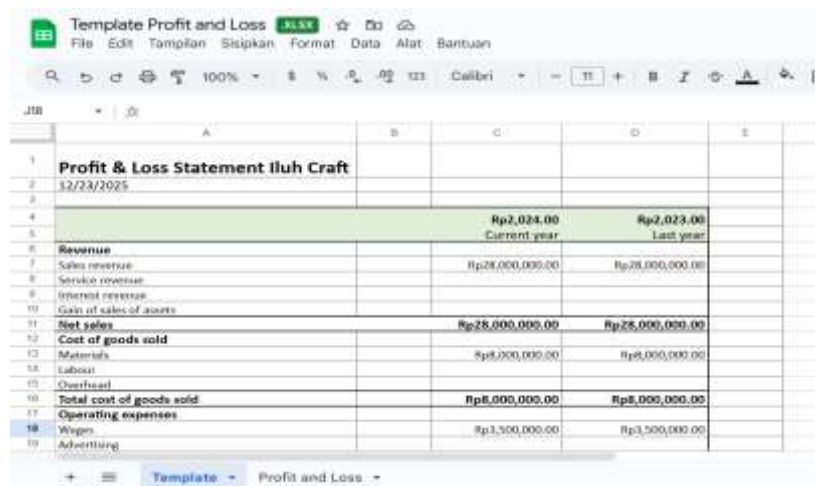
Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap persiapan yang mencakup pengumpulan informasi awal, identifikasi kebutuhan sistem, dan penentuan pihak yang terlibat. Tahap pelaksanaan difokuskan pada perancangan dan validasi sistem pembukuan serta administrasi bersama pemilik UMKM agar sesuai dengan kebutuhan operasional. Selanjutnya, dilakukan uji coba sistem dalam kegiatan operasional disertai pengumpulan umpan balik sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan sistem. Tahap akhir meliputi penyusunan laporan kegiatan yang memuat hasil analisis, sistem yang telah diterapkan, serta rekomendasi tindak lanjut, yang kemudian dipresentasikan kepada pihak UMKM dan pembimbing akademik sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

3. HASIL

Perancangan luaran kegiatan ini berupa sistem pembukuan dan administrasi keuangan terstandarisasi untuk UMKM Iluh Craft. Sistem yang dirancang meliputi format pencatatan kas masuk dan kas keluar, laporan laba rugi sederhana, template *invoice* dan purchase order (PO), alur administrasi pencatatan transaksi hingga pengarsipan dokumen, serta panduan operasional penggunaannya. Perancangan dilakukan karena sistem sebelumnya masih manual dan belum terdokumentasi secara konsisten, sehingga menyulitkan pemilik UMKM dalam memantau kondisi keuangan, menelusuri dokumen transaksi, serta menyiapkan laporan keuangan sebagai bagian dari kesiapan pengembangan usaha. Proses perancangan dilaksanakan oleh penulis dengan pendampingan dosen pembimbing serta melibatkan pemilik dan staf UMKM sebagai sumber data dan pihak validasi, pada periode 24 September hingga 17 Oktober 2025.

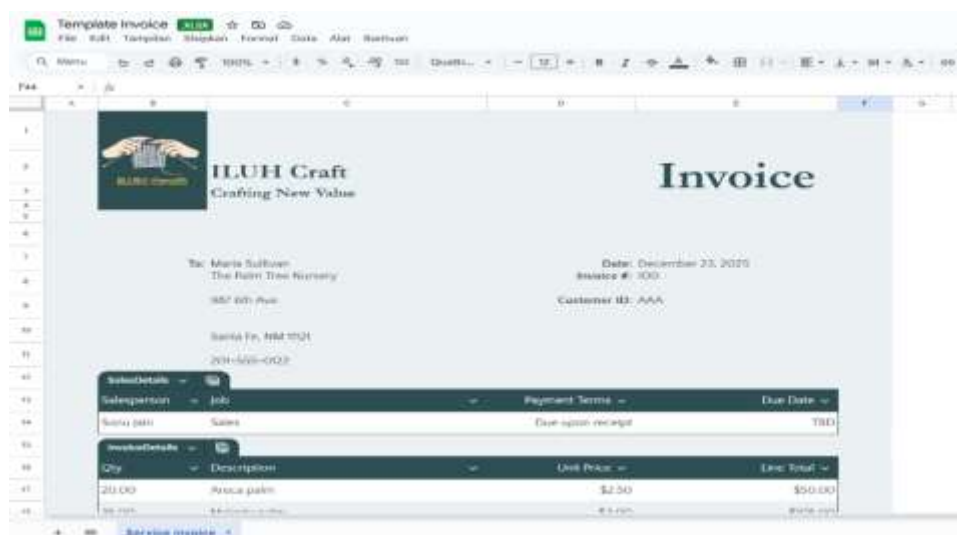


Profit & Loss Statement Iluh Craft			
12/23/2025			
	Rp2,024.00	Rp2,023.00	
	Current year	Last year	
Revenue			
Sales revenue	Rp28,000,000.00	Rp28,000,000.00	
Service revenue			
Interest revenue			
Gain of sales of assets			
Net sales	Rp28,000,000.00	Rp28,000,000.00	
Cost of goods sold			
Materials	Rp8,000,000.00	Rp8,000,000.00	
Labor			
Overhead			
Total cost of goods sold	Rp8,000,000.00	Rp8,000,000.00	
Operating expenses			
Wages	Rp3,500,000.00	Rp3,500,000.00	
Advertising			

Gambar 3. Template Laba Rugi sederhana.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
Laporan Stok Bahan Baku (Nama Mito)																
Periode (Bulan/Tahun)																
No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stok Awal	Q1		Q2		Q3		Q4		Stok Akhir	Link Tabel Pergerakan Barang
							Stok Awal	Stok Akhir	Stok Awal	Stok Akhir	Stok Awal	Stok Akhir	Stok Awal	Stok Akhir		
1	Material Berd	Nama Barang yang diperlukan	pcs/gulung/9 shot	70000	90.000	80		8		10		2		5	32	Link Marketplace

Gambar 4. Template Stok Bahan Baku.



ILUH Craft			
Crafting New Value			
Invoice Date: December 23, 2025 Invoice #: 100 Customer ID: AAA		To: Marta Sullivan The Palm Tree Farming 857 6th Ave Santa Fe, NM 87501 201-555-0022	
Salesperson Sales		Payment Terms Due upon receipt	
Invoice Details Qty: 20.00 Price per unit: \$2.50 Total: \$50.00		Due Date TBD	

Gambar 5. Template Invoice.

Template Purchase Order

PURCHASE ORDER

Buyer Address:
 (Street Address)
 (City, ST, ZIP)
 Phone: (888) 000-0000
 Website

Vendor:
 (Company Name)
 (Contact or Department)
 (Street Address)
 (City, ST, ZIP)
 Phone: (888) 000-0000
 Fax: (888) 000-0000

SHIP TO:
 (Name)
 (Company Name)
 (Street Address)
 (City, ST, ZIP)
 (Phone)

REQUIREMENTS: **SHIP VIA:** **F.O.B.:** **SHIPPING TERMS:**

ITEM #	DESCRIPTION	QTY	UNIT PRICE	TOTAL
23423423	Product XYZ	15	150.00	2,250.00
45678901	Product ABC	1	75.00	75.00

HOW TO REUSE THIS TEMPLATE:
 1) Save as PDF for re-use as a PDF
 2) Load the PDF to the vendor
 3) Print the invoice
 4) Mail or Fax the printed invoice

Gambar 6. Template Purchase Order.



Gambar 7. Template Panduan Sistem.

Proses Implementasi Luaran

Setelah tahap perancangan selesai, luaran berupa sistem pembukuan dan administrasi keuangan kemudian diimplementasikan secara bertahap dengan melibatkan partisipasi langsung dari mitra UMKM Iluh Craft. Implementasi dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa sistem yang telah dirancang dapat digunakan secara optimal, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan operasional mitra dalam kegiatan usaha sehari-hari. Luaran yang diimplementasikan meliputi format pencatatan kas masuk dan kas keluar, pengelolaan data stok bahan baku dan produk, penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta penggunaan panduan dan dokumen administrasi secara digital.

Implementasi sistem dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 30 Oktober 2025 dan 10 November 2025, bertempat di lingkungan kerja UMKM Iluh Craft. Pada implementasi pertama, kegiatan dilaksanakan bersama owner dan staf UMKM Iluh Craft. Metode implementasi diawali dengan penjelasan mengenai tujuan, fungsi, dan alur kerja sistem administrasi dan pembukuan, kemudian dilanjutkan dengan simulasi penggunaan sistem, seperti pencatatan transaksi keuangan, pengisian data stok, serta penyusunan laporan laba rugi. Selama proses tersebut, mitra mendapatkan pendampingan langsung dan diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan terkait penggunaan sistem. Pada tahap ini, diperoleh masukan agar mitra diajarkan cara mengubah satuan mata uang dari dolar menjadi rupiah, sehingga sistem dapat digunakan baik untuk penjualan domestik maupun internasional.

Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan penyesuaian dan bimbingan lanjutan terkait cara mengubah satuan mata uang dalam sistem pembukuan dan administrasi. Selanjutnya, implementasi kedua dilaksanakan pada tanggal 10 November 2025 dengan melibatkan para staf UMKM Iluh Craft sebagai pengguna langsung sistem. Implementasi kedua bertujuan untuk memastikan bahwa penyesuaian satuan mata uang telah dipahami dan dapat diterapkan secara mandiri dalam operasional harian. Dengan dilaksanakannya dua kali implementasi, sistem pembukuan dan administrasi yang diterapkan dinilai telah sesuai dengan kebutuhan mitra dan siap digunakan secara berkelanjutan. Dokumentasi foto kegiatan implementasi, mulai dari penjelasan sistem, implementasi, pendampingan, hingga penggunaan sistem oleh mitra sebagai berikut:



Gambar 8. Presentasi Panduan.



Gambar 9. Implementasi Pertama.



Gambar 10. Implementasi Kedua.



Gambar 11. Pendampingan.

4. DISKUSI

Setelah implementasi sistem pembukuan dan administrasi keuangan, UMKM Iluh Craft mengalami peningkatan keteraturan dan akurasi dalam pengelolaan administrasi keuangan. Pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar yang sebelumnya belum terstruktur kini telah dilakukan secara konsisten menggunakan format yang telah distandarisasi. Kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi dapat diminimalkan, sehingga pemilik UMKM lebih mudah memantau kondisi keuangan usaha secara periodik. Selain itu, dokumen administrasi seperti *invoice*, *purchase order*, dan laporan keuangan tersimpan secara rapi dan sistematis, sehingga memudahkan proses penelusuran data ketika dibutuhkan.

Dari sisi efisiensi dan pemahaman pengguna, sistem yang diimplementasikan mampu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan kemandirian staf. Waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan transaksi dan pembuatan dokumen administrasi menjadi lebih singkat dibandingkan sebelum implementasi. Staf UMKM juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap alur pembukuan dan administrasi, termasuk dalam penggunaan satuan mata uang rupiah dan dolar sesuai kebutuhan penjualan domestik maupun internasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pembukuan dan administrasi yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM Iluh Craft dan mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

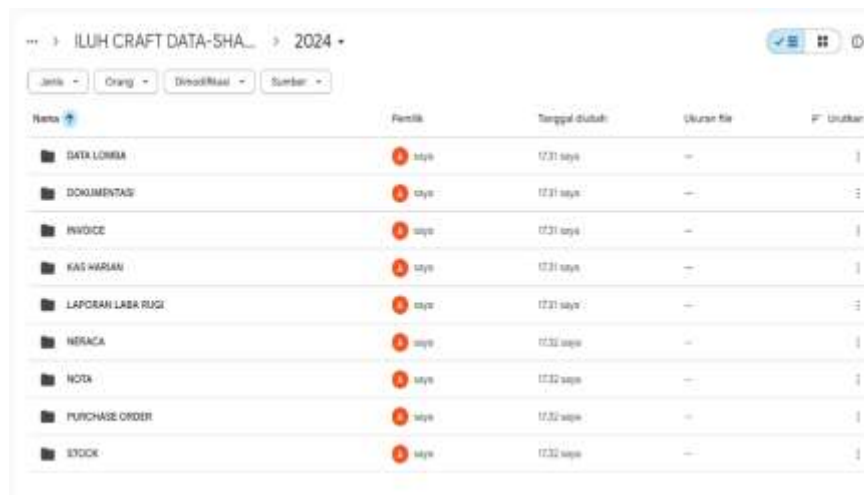
Tabel 1. Perbandingan Penerapan Sistem Pembukuan dan Administrasi UMKM Iluh Craft.

No	Komponen yang dinilai	Kondisi Sebelum Implementasi	Kondisi Setelah Implementasi	Hasil Kuantitatif	Bukti Pendukung
1.	Akurasi Pencatatan Transaksi	Kesalahan pencatatan $\pm 20\%$ dari total transaksi	Kesalahan pencatatan $< 5\%$	Turun $\pm 15\%$	Buku kas terisi, bukti pembayaran sesuai
2.	Kelengkapan Pembukuan	Tidak semua transaksi tercatat	100% transaksi tercatat	+100% kelengkapan	File kas masuk & kas keluar
3.	Waktu Pembuatan Invoice	15–20 menit/ <i>invoice</i>	10–12 menit/ <i>invoice</i>	Efisiensi $\pm 25\%$	Template <i>invoice</i> terisi
4.	Waktu Pencatatan Transaksi	± 15 menit/transaksi	± 10 menit/transaksi	Efisiensi $\pm 30\%$	Log pencatatan harian
5.	Keteraturan Arsip Dokumen	Dokumen tersebar & sulit dicari	Arsip tersusun sistematis	100% dokumen < 5 menit	Folder arsip & file digital
6.	Penggunaan Mata Uang	Hanya satu mata uang	Mendukung Rp & USD	Fleksibel domestik–internasional	<i>Invoice</i> Rp & USD
7.	Pemahaman Staf	Staf bergantung pendampingan	Staf mandiri menggunakan sistem	91% staf mandiri	Hasil observasi & evaluasi
8.	Penyusunan Laporan Laba Rugi	Tidak tersusun rutin	Laporan tersedia per periode	100% tersedia	File laporan laba rugi
9.	Kontrol Biaya Operasional	Sulit memantau biaya	Biaya terklasifikasi jelas	Selisih terkontrol	Rekap biaya operasional
10.	Kesiapan Dokumentasi Ekspor	Belum siap	Siap secara administrasi	Siap digunakan	<i>Invoice</i> & PO standar

Berdasarkan hasil perbandingan seluruh komponen, penerapan sistem pembukuan dan administrasi pada UMKM Iluh Craft berhasil memenuhi seluruh target kegiatan yang telah ditetapkan. Akurasi pencatatan transaksi meningkat secara signifikan dengan penurunan tingkat kesalahan dari sekitar 20% menjadi kurang dari 5%. Efisiensi waktu administrasi juga tercapai, ditunjukkan dengan pengurangan waktu pembuatan *invoice* dan pencatatan transaksi rata-rata sebesar 25–30%. Selain itu, seluruh dokumen administrasi kini tersimpan secara sistematis dan dapat ditemukan dalam waktu kurang dari lima menit.

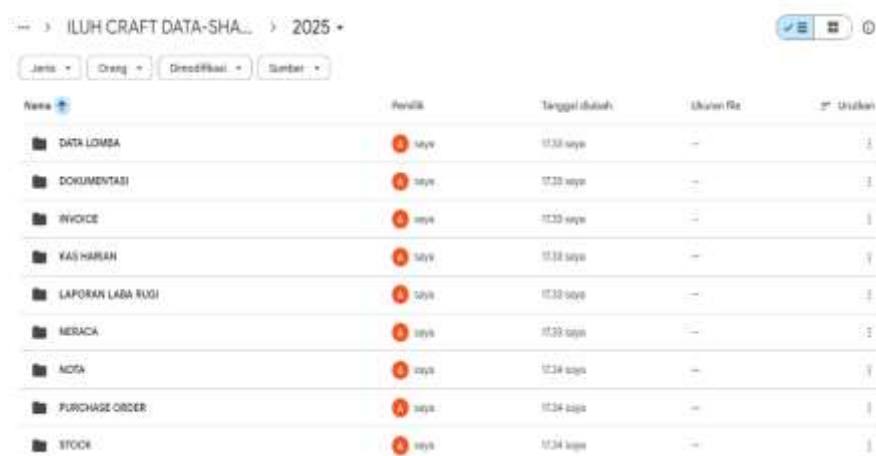
Dari sisi sumber daya manusia dan kesiapan usaha, lebih dari 90% staf mampu menggunakan sistem secara mandiri tanpa pendampingan intensif. Sistem yang diterapkan juga telah mendukung penggunaan mata uang rupiah dan dolar, sehingga dapat digunakan untuk penjualan domestik maupun internasional. Ketersediaan laporan laba rugi secara periodik serta

kelengkapan arsip administrasi menunjukkan bahwa UMKM Iluh Craft telah memiliki kesiapan administrasi dan keuangan yang lebih baik untuk mendukung pengembangan usaha dan ekspansi pasar di masa mendatang. Berikut dokumentasi pendukung penyusunan administrasi yang tersusun secara digital:



Nama	Penilik	Tanggal ditahab	Ukuran file	IF Unikan
DATA LOMBA	stya	17.31 saye	—	1
DOKUMENTASI	stya	17.31 saye	—	1
INVOICE	stya	17.31 saye	—	1
KAS HARIAN	stya	17.31 saye	—	1
LAPORAN LABA RUGI	stya	17.31 saye	—	1
NERACA	stya	17.32 saye	—	1
NOTA	stya	17.32 saye	—	1
PURCHASE ORDER	stya	17.32 saye	—	1
STOCK	stya	17.32 saye	—	1

Gambar 12. Penyusunan Administrasi Digital 2024.



Nama	Penilik	Tanggal ditahab	Ukuran file	IF Unikan
DATA LOMBA	stya	17.32 saye	—	1
DOKUMENTASI	stya	17.32 saye	—	1
INVOICE	stya	17.32 saye	—	1
KAS HARIAN	stya	17.34 saye	—	1
LAPORAN LABA RUGI	stya	17.32 saye	—	1
NERACA	stya	17.32 saye	—	1
NOTA	stya	17.34 saye	—	1
PURCHASE ORDER	stya	17.34 saye	—	1
STOCK	stya	17.34 saye	—	1

Gambar 13. Penyusunan Administrasi Digital 2025.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Kerja Praktik ini dilaksanakan pada UMKM Iluh Craft dengan tujuan merancang dan mengimplementasikan sistem pembukuan dan administrasi keuangan yang terstandarisasi. Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap melalui analisis kondisi awal, perancangan sistem, implementasi dua tahap, pendampingan, serta evaluasi berdasarkan masukan mitra. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang terukur, ditandai dengan

penurunan tingkat kesalahan pencatatan transaksi hingga kurang dari 5%, peningkatan efisiensi waktu administrasi sebesar 25–30%, serta keteraturan arsip di mana 100% dokumen dapat ditemukan dalam waktu kurang dari lima menit. Luaran yang dihasilkan berupa paket sistem pembukuan dan administrasi, template dokumen keuangan, laporan laba rugi, dan panduan penggunaan telah tercapai dan dapat digunakan secara berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan usaha UMKM Iluh Craft secara lebih professional.

Berdasarkan hasil penerapan sistem pembukuan dan administrasi, UMKM Iluh Craft disarankan untuk melakukan evaluasi rutin setiap tiga bulan guna menjaga konsistensi pencatatan dan mempertahankan tingkat kesalahan di bawah 5%. Selain itu, pengembangan sistem ke arah digitalisasi berbasis aplikasi dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi administrasi hingga lebih dari 30% serta mempermudah penyusunan laporan keuangan. Pelatihan lanjutan bagi staf juga perlu dilakukan secara berkala agar tingkat pemahaman dan kepatuhan terhadap sistem pembukuan dan administrasi tetap berada di atas 90% dan mendukung keberlanjutan pengelolaan usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Alfanny, Sungkono, & Mulyadi, D. (2024). Analisis persediaan bahan baku pada UMKM di Rengasdengklok. *Jurnal*, 1(2), 399–406. <https://doi.org/10.62710/5gx5p327>
- Aminullah, R. A., Mubarrok, D. H., & Abdussalam, A. (2023). Pengembangan UMKM di era globalisasi: Laporan pengabdian masyarakat di Desa Dayeuhluhur–Ciamis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Arfi, M., & Aguatiawan. (2024). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV Bina Puskud Mandiri. *Accounting and Management Journal*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.33086/amj.v8i1.6287>
- Arrieta Quiñones, G., Alvarado Solera, D. S., & Severiche Sierra, C. A. (2023). HSEQ management systems in MSMEs: Key to competitiveness and sustainable development. *Multidisciplinary Works*, 2, 204. <https://doi.org/10.56294/mw2023204>
- Awalin, M. I., & Kurniawati, Y. (2025). Pengelolaan administrasi pada usaha kreatif. *Jurnal*, 4(2), 1087–1093.
- Hasnawati, Wahyuni, I., Lestari, A., Dewi, R. R., & Ariani, M. (2023). Pelatihan perhitungan harga pokok produksi (HPP) dan penyusunan laporan laba rugi bagi komunitas UMKM di Provinsi Lampung. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 60–68. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/download/6826/3535/>
- Ihenyen, C. J. (2023). Accounting system challenges and its impact on global environment of modern business. *International Journal of Financial Management and Economics*, 6(1),

187–190. <https://doi.org/10.33545/26179210.2023.v6.i1.194>

- Katta, R. M. R., & Patro, C. S. (2021). The impact of globalization on development of MSMEs: An entrepreneurial analysis. *International Journal of Entrepreneurship and Governance in Cognitive Cities*, 2(1), 46–60.
- Mayndarto, E. C. (2024). Revitalisasi organisasi transformasi birokrasi menuju profesionalisme unggul dalam akuntansi keprilakuan. *Akuntansi*, 3(1), 261–267. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1481>
- Pratama, J. A., & Firdaus, R. (2024). Pengembangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi: Studi kasus pada implementasi perubahan program akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(4), 123–131. <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v2i4.4266>
- Purba, R., & Ibrahim, H. (2023). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis internasional. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4). <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.2061>
- Qalbia, F., & Ramadhani, A. (2023). Inovasi teknologi dalam sistem informasi akuntansi: Financial planning pada bisnis UMKM. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 1–7. <https://doi.org/10.62383/kolaborasi.v1i4.215>
- Rocha, I. T. M. (2021). Case study on productivity gains, cost reduction, and scalability in SMEs adopting administrative standardization methodologies. *International Seven Multidisciplinary Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.56238/isevmjv2n1-8096>
- Rustamaji, A. C. P., Heriyanti, S. S., Suhendra, S., & Nugroho, A. W. (2025). Pendampingan dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan dalam memenuhi kepuasan pelanggan. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 86–91. <https://doi.org/10.61132/bumi.v3i1.730>
- Savchenko, S., Prokofieva, K. A., & Reshetilova, O. M. (2024). Search for a model of office workflow optimisation for institutions, organisations and enterprises. *Ukrains'kij Zhurnal Budivnictva Ta Arhitekturi*, 6(24), 128–134. <https://doi.org/10.30838/ujcea.2312.271224.128.1120>
- Sentiyani, S., & Firdaus, R. (2024). Transformasi digital pada sistem isu manajemen pada bidang akuntansi: Studi perkara dan seni manajemen implementasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(3), 36–42. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i3.199>
- Sulistiyawan, E., Istikhoroh, S., Lasiyono, U., Alam, W. Y., Miradji, M. A., & Prasetyo, A. (2024). Optimalisasi manajemen strategi untuk menjadikan UMKM yang unggul dalam persaingan bisnis. *EKOBIS ABDIMAS*, 5(1), 116–126. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.5.1.9414>
- Sutrisno, S., Susanti, I., & Murthada. (2024). Optimising global competitiveness of MSMEs through innovative strategies for digital business development. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 2(1), 307–312. <https://doi.org/10.61100/adman.v2i1.124>
- Wulandari. (2025). Fenomenologi pengelolaan keuangan UMKM dalam perspektif pemilik

usaha. Jurnal, 4, 284–289. <https://doi.org/2963-1181>

Yuniarto, A. A., & Siregar, I. W. (2025). From manual to digital: Modernizing the sales recording system for growth at MSME Rumah Abon. *Journal of Scientific Insights*, 2(5), 510–525. <https://doi.org/10.69930/jsi.v2i5.537>

Zulfiar, E., Busra, Safaruddin, Zulkarnaini, & Raihan, R. (2021). Pelatihan penyusunan laporan laba rugi pada UMKM Mr Phep Kota Lhokseumawe. *Prosiding Seminar Nasional*, 5(1), 123–125. <https://e-jurnal.pnl.ac.id/index.php/semnaspnl/article/viewFile/2805/2359>